

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN FASILITAS AGROWISATA BUAH
STROBERI DAN SAYUR SEMUSIM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL
DI DESA BANYUROTO, MAGELANG**



Disusun Oleh:

**Tri Wulandari
210118428**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN FASILITAS AGROWISATA BUAH
STROBERI DAN SAYUR SEMUSIM DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI
DESA BANYUROTO, MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

TRI WULANDARI

NPM : 210118428

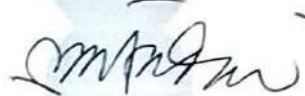
Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 9 April 2025

Pembimbing,



Ir. Sinta Dewi, M.Sc

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN FASILITAS AGROWISATA BUAH STROBERI DAN SAYUR SEMUSIM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI DESA BANYUROTO, MAGELANG

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dan karya orang lain. Ide, data hasil penelitian, ataupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 April 2025

Yang membuat pernyataan



(Tri Wulandari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Perancangan Fasilitas Agrowisata Buah Stroberi dan Sayur Semusim dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual di Desa Banyuroto, Magelang Adapun tujuan dari Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini berlangsung, tentunya penulis mendapat dukungan dan belajar banyak hal, oleh karena itu penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan memudahkan jalannya penulisan Proposal Tugas Akhir ini hingga akhir.
2. Ibu Ir. MK Sinta Dewi, M.Sc. sebagai dosen pembimbing Proposal Tugas Akhir Arsitektur, yang memberikan bimbingan dengan penuh dedikasi.
3. Bapak Dr. Agustinus Madyana Putra, ST., M.Sc., Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur.
4. Ibu Dr. Emmelia Tricia Herliana, S.T., M.T., dan Ibu Yustina Banon W., S.T., M.Sc., sebagai dosen penguji yang memberikan kritik dan saran membangun.
5. Terkhusus kepada yang tercinta dan saya banggakan Orangtua saya, Antonius Sunarto dan Lusua Partinah yang telah banyak berkorban dalam mengasuh, mendidik, mendukung dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus dan ikhlas.
6. Kepada teman-teman Proposal Tugas Akhir kelas H, selaku teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, diskusi bersama, dan memberikan masukan yang membangun.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa penulisan Proposal Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, butuh kritikan dan saran yang bersifat membangun akan sangat membantu demi kesempurnaan penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 4 Januari 2025

Penulis



Tri Wulandari

ABSTRAK

Banyuroto merupakan desa yang memiliki destinasi wisata alam di Magelang yang menawarkan pemandangan indah Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Sumbing, Gunung Telomoyo, dan Pegunungan Menoreh sebagai daya tarik utama. Selain itu, kawasan ini juga dikenal dengan wisata perkebunan, seperti kebun petik buah stroberi yang populer karena sensasi memetik buah sendiri di tengah suasana sejuk dan pemandangan pegunungan. Namun, aktivitas wisata petik stroberi ini hanya memberikan fasilitas memetik saja belum adanya koperasi pengolahan buah stroberi bersama untuk mengolah hasil buah stroberi yang melimpah jika tidak habis di petik oleh wisatawan. Oleh karena itu perlu dibuatkan sebuah fasilitas yang dapat menampung hasil produksi buah stroberi dan diolah menjadi makanan jadi untuk menambah nilai ekonomi dan daya tarik wisatawan. Fasilitas ini akan menambah daya tarik dengan menambahkan area santai, café dan restoran yang terletak dalam satu lokasi dengan view yang indah.

Perencanaan dan perancangan fasilitas agrowisata buah stroberi dan sayur semusim ini menggunakan analisis data lingkungan, kajian literatur dengan menggunakan pendekatan arsitektur kontekstual untuk mempertahankan keseimbangan antara lingkungan alam dan buatan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan keberlanjutan, memanfaatkan sumber daya alam, serta meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal melalui partisipasi aktif di sektor pariwisata. Diharapkan, inisiatif ini dapat memperkuat keterlibatan masyarakat lokal dalam mengolah dan mempromosikan pariwisata di Banyuroto, Magelang.

Kata kunci: Buah Stroberi, Keindahan alam, Wisata, Fasilitas Agrowisata, Arsitektur Kontekstual, keseimbangan alam dan buatan,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	ivi
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Judul.....	1
1.2 Latar Belakang.....	1
1.2.1 Latar Belakang pengadaan Proyek.....	1
1.2.2 Latar belakang Permasalahan	6
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Sasaran	8
1.4.1 Tujuan	8
1.4.2 Sasaran	8
1.5 Lingkup Studi	9
1.5.1 Lingkup Spasial.....	9
1.5.2 Lingkup Substansial.....	9
1.5.3 Pendekatan Studi.....	9
1.6 Sistematika Pembahasan	9
1.7 Kerangka Pikir	10
1.8 Metode.....	10
1.8.1 Transformasi Tradisonal.....	10
 BAB II TINJAUAN TEORI	 11
2.1 Tinjauan Fasilitas Agrowisata Buah stroberi dan sayur	11
2.1.1 Pengertian Fasilitas	11
2.1.2 Pengertian Agrowisata	11
2.1.3 Buah Stroberi.....	11
2.1.4. Pengertian Sayur	13
2.2 Tipologi Bangunan Fasilitas agrowisata buah stroberi dan sayur	14
2.2.1 Pabrik Pengolahan.....	14
2.2.2 Penjualan dan Komersial	14
2.2.3 Agrowisata	15
2.2.4 Edukasi	15
2.3 Mitigasi Bencana Gunung Merapi.....	15

2.3.1 Gunung Merapi	15
2.3.2 Mitigasi Bencana Letusan Gunung Merapi	16
2.4 Tinjauan Pendekatan Kontekstual	17
2.4.1 Pengertian Kontekstual	17
2.4.2 Prinsip Dasar dan Ciri-ciri Arsitektur Kontekstual	18
2.4.3 klasifikasi Arsitektur Kontekstual	18
2.4.4 Parameter Pendekatan Kontekstual	19
2.5 Komparasi Studi Preseden.....	20
 BAB III TINJAUAN LOKASI.....	 22
3.1 Gambaran umum Kabupaten Magelang.....	22
3.1.1 Secara Administratif	22
3.1.2 Kondisi Geografis.....	23
3.1.3 Secara Klimatologis	24
3.1.4 Persebaran Daerah rawan Bencana Tanah Longsor	25
3.2 Gambaran Umum Kecamatan Sawangan.....	26
3.2.1 Secara Administratif	26
3.2.3 Kondisi Pertanian	26
3.2.4 Desa Banyuroto	27
3.3 Tapak Proyek	28
3.3.1 Kriteria Pemilihan tapak	28
3.3.2 Pertimbangan Tapak	29
3.3.3 Regulasi tapak	30
3.4 Data Eksisting Area wisata.....	31
 BAB IV METODE DAN ANALISIS.....	 32
4.1 Metode Perancangan	32
4.2 Analisis Fungsi Bangunan	32
4.3 Analisis Programatik.....	34
4.3.1 Analisis Pelaku	35
4.3.2 Analisis Aktivitas secara keseluruhan	35
4.3.3 Analisis Kegiatan.....	35
4.3.4 Analisis Kebutuhan Ruang	36
4.4 Analisis Besaran Ruang	37
4.4.1 Analisis Perkiraan Hasil Produksi Kebun Stroberi	37
4.4.2 Besaran Ruang	39
4.5 Analisis tapak	40
4.5.1 Analisis Tapak secara Makro.....	40
4.5.2 Analisis secara Mikro	40
4.5.3 Sintesis Tapak.....	44

4.6 Data Lingkungan Non-Fisik.....	45
4.6.1 Budaya.....	45
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	46
5.1 Konsep Umum.....	46
5.1.1 Konsep pengguna Bangunan.....	46
5.1.2 Konsep Tapak dan Regulasi	46
5.1.3 Konsep Dasar Perancangan	47
5.1.4 Konsep Potensi Alam	49
5.2 Konsep Tapak.....	50
5.2.1 Zoning Site.....	50
5.2.2 Konsep Pencapaian dan sirkulasi	51
5.3 Konsep Gubahan Massa.....	57
5.3.1 Konsep Bentuk.....	57
5.3.2 Penerapan Kontekstual pada Gubahan massa.....	58
5.4 Konsep Tata Massa	59
5.4.1 Pola Tata Massa pada Pintu Masuk	59
5.4.2 Pola Tata Massa melalui Proporsi dan Orientasi Tapak	59
5.5 Konsep Tata Ruang	60
5.5.1 Konsep Tata Ruang Luar	60
5.5.2 Konsep Tata Ruang dalam.....	62
5.6 Konsep Perencanaan Struktur Bangunan	63
5.6.1 Konsep struktur Bangunan.....	63
5.6.2 Konsep Konstruksi Atap	63
5.6.3 Konsep Konstruksi Dinding	63
5.6.4 Konsep Pondasi Bangunan.....	64
5.6.5 Konsep Dinding Penahan Tanah.....	64
5.7 Konsep Utilitas Pada Bangunan	64
5.7.1 Konsep Sistem Kelistrikan	64
5.7.2 Konsep Sistem Air bersih	65
5.7.3 Konsep Sistem Air Kotor	65
5.7.4 Konsep Sistem Drainase	65
5.7.5 Konsep sistem transportasi <i>vertical</i>	66
5.7.6 Konsep sistem proteksi kebakaran	66
5.7.7 Konsep sistem keamanan.....	67
 BAB VI SKEMATIK DESAIN	 68
6.1 Situasi	68
6.2 Siteplan	68
6.3 Denah	69
6.3.1 Denah Massa 1	69

6.3.2 Denah Massa 2.....	71
6.3.3 Denah Massa 3.....	71
6.3.4 Denah Massa 4.....	72
6.3.5 Denah Massa 5.....	73
6.4 Tampak.....	73
6.4.1 Tampak Massa 1	73
6.4.2 Tampak Massa 2.....	74
6.4.3 Tampak Massa 3.....	74
6.4.4 Tampak Massa 4.....	74
6.4.5 Tampak Massa 5.....	75
6.5 Potongan.....	75
6.6 Gubahan Massa.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Rencana Tata Ruang Kab.Magelang.....	1
Gambar 1.2 Grafik Data Pengunjung Ketep Pass	2
Gambar 1.3 Kawasan wisata Ketep Pass	3
Gambar 1.4 Kondisi ruang luar destinasi wisata Ketep Pass	3
Gambar 1.5 Sirkulasi Jalan dari Kabupaten	4
Gambar 1.6 Titik Kebun di Desa Banyuroto	5
Gambar 1.7 Peta Kawasan Bencana Gunung Merapi.....	7
Gambar 1.8 Kerangka Pikir	10
Gambar 3.1 Peta administrasi Kabupaten Magelang	22
Gambar 3.2. Perkiraan suhu di kota Magelang	24
Gambar 3.3. Perkiraan musim Hujan di kota Magelang	25
Gambar 4.1 Kegiatan Pengolahan	32
Gambar 4.2. Analisis site secara makro	40
Gambar 4.3. Analisis Dimensi dan Kontur Tapak.....	41
Gambar 4.4. Analisis pencahayaan dan Penghawaan	41
Gambar 4.5. Analisis utilitas pada tapak.....	42
Gambar 4.6. Analisis Aksesibilitas pada tapak	43
Gambar 4.7. Analisis view pada Tapak.....	43
Gambar 4.8. Analisis kebisingan pada Tapak.....	44
Gambar 4.9. Sintesis Tapak.....	45
Gambar 5.1 Zoning Tapak	51
Gambar 5.2 Sirkulasi Umum	52
Gambar 5.3 Sirkulasi Wisatawan.....	53
Gambar 5.4 Sirkulasi Wisatawan pada Bangunan	54
Gambar 5.5 Sirkulasi Area Pengolahan.....	55
Gambar 5.6 Jalur Evakuasi Kab. Magelang	56
Gambar 5.7 Jarak dan waktu tempuh jalur Evakuasi	56
Gambar 5.8 Sirkulasi Evakuasi bencana.....	57
Gambar 5.9 Konsep Bentuk	57
Gambar 5.10 Penerapan Kontektual pada Gubahan Massa	58
Gambar 5.11 Penerapan Kontekstual pada Gubahan Massa.....	59
Gambar 5.12 Pola Tata Massa pada entrance	59
Gambar 5.13 Pola Tata massa melalui Proporsi.....	60
Gambar 5.14 Konsep Tata Ruang Dalam.....	62
Gambar 5.15 Struktur Retaining Wall	64
Gambar 5.16 Konsep Rencana Air Bersih.....	65
Gambar 5.17 Konsep Rencana Air Kotor	65
Gambar 5.18 Konsep Drainase Air Hujan.....	66
Gambar 6.1 Situasi.....	68
Gambar 6.2 Siteplan.....	69

Gambar 6.3 Denah Massa 1	70
Gambar 6.4 Denah Massa 2	71
Gambar 6.5 Denah Massa 4	72
Gambar 6.6 Denah Massa 5	73
Gambar 6.7 Tampak Massa 1.....	73
Gambar 6.8 Tampak Massa 2.....	74
Gambar 6.9 Tampak Massa 3.....	74
Gambar 6.10 Tampak Massa 4.....	74
Gambar 6.11 Tampak Massa 5.....	75
Gambar 6.12 Potongan A-A Massa 1	75
Gambar 6.13 Potongan B-B Massa 1	76
Gambar 6.14 Perspektif Mata burung.....	76
Gambar 6.15 Perspektif.....	77
Gambar 6.16 Perspektif.....	77
Gambar 6.17 Perspektif.....	77
Gambar 6.18 Perspektif.....	78
Gambar 6.19 Perspektif.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Produktivitas Komoditas Hortikultura Buah Kab.Magelang ...	5
Tabel 2.1 Komparasi Studi Preseden	20
Tabel 3.1 Jarak dari ibukota dan Ketinggian Permukaan laut.....	23
Tabel 3.2 Kelerengan lahan di Kabupaten Magelang	24
Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Tapak	28
Tabel 3.4 Data Eksisting area Komersial Ketep Pass.....	31
Tabel 4.1 Analisis pelaku kegiatan.....	35
Tabel 4.2 Analisis Pelaku Kegiatan dan Aktivitas Pengguna	36
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Ruang	36
Tabel 4.4 Perhitungan Hasil produksi Stroberi dari Kebun lain	37
Tabel 4.5 Perhitungan Lahan Kebun di Tapak	38
Tabel 4.6 Perhitungan Kebutuhan Ruang.....	39
Tabel 4.7 Keseluruhan Perhitungan Besaran Ruang.....	39
Tabel 5.1 Perhitungan Regulasi Tapak	47
Tabel 5.2 Penerapan Pendekatan Arsitektur Kontekstual.....	47
Tabel 5.3 Rencana Vegetasi.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Parameter Pendekatan Kontekstual.....	20
Bagan 4.1 Metode Perancangan	32

Bagan 4.2 Analisis Aktivitas di Area Pengolahan.....	35
Bagan 5.1 Konsep Dasar Perancangan	47
Bagan 5.2 Sirkulasi Wisatawan membeli olahan dan sayur	53
Bagan 5.3 Alur Sirkulasi wisatawan pada Bangunan.....	54
Bagan 5.4 Alur sirkulasi Area Pengolahan.....	55